

PENGUNAAN MODEL MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN PADA SISWA KELAS IV SDN 012 MALINAU UTARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Eka Selvi Handayani

ekaselvi@uwgm.ac.id

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pkn dalam menggunakan model mind mapping pada siswa kelas IV SDN 012 Malinau Utara Tahun Ajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn pada kelas IV SDN 012 Malinau Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SDN 012 Malinau Utara tepatnya dikelas IV SDN 012 yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes tertulis. Penelitian dilaksanakan dengan 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Berdasarkan data pengamatan yang diperoleh pada setiap siklus dapat dilihat semakin hari dengan menggunakan model mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai rekapitulasi hasil observasi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model mind mapping pada siklus 1 mencapai 50% dengan nilai rata-rata 67,26 dan pada siklus 2 mengalami peningkatan 96,66% dengan nilai rata-rata 77,76 sesuai dengan indikator keberhasilan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui kegiatan penggunaan model mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar PKN pada siswa kelas IV SDN 012 Malinau Utara Tahun Pelajaran 2016/2017

Kata kunci : Mind Mapping, Pkn, Hasil Belajar

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve the learning outcomes of Civic Education in using mind mapping in grade IV SDN 012 North Malinau Academic Year 2016/2017. In this study, researchers concluded that the problem in this study is whether the use of mind mapping method can improve student learning outcomes in subjects Civic Education in fourth grade SDN 012 North Malinau. This research is a classroom action research (CAR) conducted in SDN 012 North Malinau precisely the class IV SDN 012 totaling 30 people. Data collection techniques used in this study is the observation, documentation and a written test. The experiment was conducted with two cycles and each cycle consisting of 2 meetings. Based on observational data obtained at each cycle can be seen more and more day by using mind mapping can improve student learning outcomes. Based on the recapitulation of observations improving student learning outcomes by using mind mapping in cycle 1 reached 50% with an average value of 67.26 and the second cycle increased 96.66% with an average value of 77.76 according to the indicators of success. The conclusion of this study is through the use of mind mapping methods to improve learning outcomes of Civic Education in grade IV SDN 012 North Malinau Academic Year 2016/2017

Keywords: Mind Mapping, Civic Education, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan salah satu jawaban tepat sebagai wahana untuk mencapai hasil belajar yang optimal, karena merupakan kurikulum yang dikembangkan berdasarkan prinsip menempatkan siswa pada posisi sentral untuk dikembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum secara berkelanjutan disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasional, tampaknya belum dapat direalisasikan secara maksimal. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi

dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru sebaiknya dapat mengembangkan pembelajaran yang aktif dan memotivasi siswa, sehingga dapat terwujudnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya partisipasi siswa yang optimal maka pengalaman belajar akan tercapai secara efektif dan efisien. Sehubungan dengan hal tersebut perlu ditegaskan bahwa prinsip mengajar adalah mempermudah dan memberikan motivasi dalam kegiatan belajar.

Dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk menciptakan kegiatan belajar yang dapat membangun kemampuan siswa dalam memahami pelajaran agar tercapainya hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu seorang guru harus cermat dalam memilih teori dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Karena tidak semua teori dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan cocok untuk semua mata pelajaran yang akan diajarkan karena setiap mata pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran untuk membentuk warga Negara yang cerdas, terampil, dan berkeadilan, setia pada bangsa dan Negara Indonesia dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

Pada umumnya model pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru kelas dalam pembelajaran PKn adalah model ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu siswa selama ini dibekali dengan catatan-catatan dan tugas tentang pelajaran PKn dari guru tanpa memahami pelajaran tersebut.

Upaya untuk mencapai indikator pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di SDN 012 Malinau Utara masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini masih terlihat dari rendahnya nilai mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang dilihat dari hasil semester I dan II Tahun ajaran 2014/2015 dan 2015/2016. Pada semester I siswa mendapatkan nilai 58 dan pada semester II siswa mendapatkan nilai 60,33.

Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang masih dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 70.

Hal ini terjadi karena guru mengajar masih menggunakan model konvensional sehingga proses pembelajaran tidak menyenangkan bahkan membosankan. Padahal keberhasilan kegiatan belajar dalam mata pelajaran yang diajarkan diukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar, dan tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan pembelajaran yang dilaksanakan guru kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa cepat merasa jenuh terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung

Guru sebagai fasilitator sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena guru terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu sebagai guru harus memiliki kemampuan untuk menciptakan dan menyusun desain pembelajaran agar dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa di dalam pembelajaran..

Oleh karena itu peneliti ini mencoba menerapkan salah satu pembelajaran dengan menggunakan model mind mapping dengan memanfaatkan gambar struktur organisasi pemerintah kecamatan, kelurahan, dan desa karena dengan media tersebut siswa dapat melihat secara langsung obyek yang akan dipelajari walaupun hanya berbentuk gambar, sehingga siswa lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan khususnya tentang sistem pemerintahan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut diatas maka dalam penelitian ini penulis memilih judul : Penggunaan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SDN 012 Malinau Utara Tahun Pelajaran 2016/2017

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut arikunto (2009:106-107). Tujuan utama penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidikan dalam mengenai proses belajar didalam kelas. Tujuan itu dapat

dicapai dengan melakukan tindakan alternative dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Fokus penelitian ini terdapat pada tindakan yang rencanakan oleh guru yang selanjutnya akan diterapkan pada peserta didik kemudian dievaluasi apakah berhasil atau tidak. PTK terdiri atas empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus spiral dari tahap-tahap PTK dapat dilihat pada gambar berikut :

1. Perencanaan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.

2. Pelaksanaan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan model yang digunakan dalam penelitian yaitu model demonstrasi.

3. Pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari ditetapkannya model demonstrasi.

4. Refleksi, Menilai kembali kelebihan dan kelemahan siklus 1. Hasil refleksi ini dipergunakan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus ke II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan hasil tindakan kelas “penggunaan model mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD NEGERI 012 Malinau Utara tahun ajaran 2016/2017 tepatnya pada bulan September 2016. SD NEGERI 012 terletak di Jalan, Pendidikan Kecamatan. Malinau Utara. Siswa yang dikenakan tindakan adalah siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pada setiap akhir siklus siswa diberi tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa yang kemudian dianalisis untuk menentukan tindakan siklus berikutnya.

Data penelitian yang diperoleh berupa pengamatan aktivitas guru dan siswa saat

kegiatan belajar mengajar berlangsung, penilaian kinerja siswa dan tes evaluasi siswa pada setiap siklus. Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan aktivitas guru saat pembelajaran berlangsung dan aktivitas siswa dalam pengelolaan kelas dalam menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Data tes lisan dan penilaian kinerja siswa guna mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

Sebelum melakukan siklus I, peneliti melihat data awal dari hasil belajar siswa pada tahun pelajaran sebelumnya yaitu tahun pembelajaran 2014/2015 dan 2015/2016 semester I dan II. Data nilai siswa tersebut terlampir.

Berdasarkan data tersebut maka penelitian telah melakukan dua siklus dalam pembelajaran dengan menggunakan model mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD NEGERI 012 Malinau Utara. Ada pun jadwal kegiatan penelitian pelaksanaan siklus I dan siklus II terlampir

1. Siklus I

a. Pertemuan I

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model mind mapping yaitu :

1) Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan 1 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 5 september 2016 2 x jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan materi PKn mengenal lembaga-lembaga pemerintahan. Melalui model mind mapping ini peneliti membuat media mind mapping melalui perencanaan sebagai berikut, peneliti membuat sebuah media mind mapping melalui kertas A4 yang telah berisi gambaran-gambaran yaitu tentang lembaga-lembaga pemerintahan kelurahan pada pelajaran PKn . Perencanaan tindakan kelas diawali dengan melakukan penyusunan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu dengan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Silabus.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan awal ini guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam

dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum belajar. Kemudian dilanjutkan dengan persepsi yaitu menggali pemahaman siswa tentang lembaga-lembaga pemerintahan kelurahan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui media mind mapping.

Kegiatan inti, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menjelaskan tentang lembaga-lembaga pemerintahan desa menggunakan media mind mapping. Awalnya siswa mengalami kesulitan bagaimana cara membaca alur media mind mapping. Kemudian peneliti menjelaskan bahwa media mind mapping dibaca dari tengah kepinggir dengan mengikuti alur atau pola yang ada di media mind mapping. Setelah mendapatkan penjelasan tersebut siswa mulai dapat memahami media mind mapping dalam pelajaran PKn dengan materi lembaga-lembaga pemerintahan desa. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sebagai berikut

- a) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang lembaga-lembaga pemerintahan desa melalui media mind mapping di depan kelas.
- b) Guru Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan melalui media mind mapping pada materi lembaga-lembaga pemerintahan desa
- c) Guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa.

Kegiatan penutup, untuk meningkatkan pemahaman siswa guru membagikan lembaran soal penilaian tertulis yang dikerjakan secara individu oleh masing-masing siswa. Guru berkeliling mengawasi proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran PKn. Dan guru membahas kegiatan pembelajaran yang akan dilanjutkan. Kemudian guru dan siswa berdoa sebelum pulang.

3) Tahap Observasi dan Pengamatan

Observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

- a) Observasi dilakukan terhadap guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas yang diamati oleh guru kelas (observer) dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan.

- b) Observasi dilakukan terhadap siswa yang dilakukan oleh guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi yang menggunakan indikator-indikator dalam menilai aspek-aspek peningkatan belajar pada mata pelajaran PKn. Pengamatan dilakukan untuk melihat perubahan yang terjadi pada siswa, dengan aspek yang dinilai yaitu : perhatian siswa saat belajar dan aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru dan kemandirian siswa.

4) Refleksi

Adapun hasil diskusi yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut. Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah :

- a) Hasil pengamatan guru pamong terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran masih kurang. Karena penguasaan kelasnya masih kurang optimal dalam melakukan pembelajaran PKn. Oleh karena itu pada pertemuan I penguasaan kelas perlu ditingkatkan sebelum menggunakan model mind mapping dan kriteria keberhasilan. Berada dalam kategori cukup. Ini berarti kriteria keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan I ada peningkatan akan tetapi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori baik.
- b) Hasil pengamatan guru terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran belum mencapai kriteria keberhasilan. Berada dalam kategori cukup karena sebagian siswa masih belum bisa memahami seutuhnya tentang konsep media mind mapping pada pelajaran PKn sehingga sebagian siswa sering merasa sering bingung. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan I masih perlu ditingkatkan.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru pamong menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada siklus I pertemuan II

b. Pertemuan II

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model mind mapping yaitu :

1) Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus I pertemuan II ini dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 7 September 2016 selama 2 x jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan materi mengenal lembaga-lembaga pemerintahan kelurahan melalui model mind mapping ini peneliti membuat media mind mapping melalui perencanaan sebagai berikut peneliti membuat sebuah media mind mapping melalui kertas A4 yang telah berisi gambaran-gambaran yaitu tentang lembaga-lembaga pemerintahan kelurahan pada pelajaran PKn dan Perencanaan tindakan kelas diawali dengan melakukan penyusunan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu dengan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Silabus peneliti juga mempersiapkan lembar penilaian berupa observasi guru dan lembar observasi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I pertemuan II ini peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu guru pamong serta teman sejawat sebagai pengamat kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal ini guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran, berdoa bersama-sama. Kemudian dilanjutkan dengan apresepsi yaitu menggali pemahaman siswa tentang PKn. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui media mind mapping.

Kegiatan inti, guru melaksanakan pembelajaran dengan menjelaskan tentang lembaga-lembaga pemerintahan kelurahan menggunakan media mind mapping. Guru menjelaskan kembali bagaimana cara membaca alur yang ada

pada media mind mapping. Guru menjelaskan lembaga-lembaga pemerintahan kelurahan menggunakan media mind mapping di depan kelas adapun langkah-langkahnya pelaksanaan pada siklus I pertemuan II sebagai berikut

- a) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang lembaga-lembaga pemerintahan kelurahan melalui media mind mapping di depan kelas.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan melalui media mind mapping pada materi lembaga-lembaga pemerintahan kelurahan
- c) Guru membimbing siswa dalam melakukan kegiatan belajar PKn melalui model mind mapping
- d) Guru memberi memotivasi dan semangat kepada siswa

Dari kegiatan pembelajaran mengenal lembaga-lembaga kelurahan melalui model mind mapping guru pun dapat mengetahui kemampuan siswa pada kelas IV.

Kegiatan penutup, untuk meningkatkan pemahaman siswa guru membagikan lembar soal penilaian tertulis yang dikerjakan secara individu oleh masing-masing siswa. Guru berkeliling mengawasi proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran PKn. Dan guru membahas kegiatan pembelajaran yang akan dilanjutkan. Kemudian guru dan siswa berdoa sebelum pulang Tahap

3) Observasi dan Pengamatan

Observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

- a) Observasi dilakukan terhadap guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas yang diamati oleh guru kelas (observer) dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- b) Observasi dilakukan terhadap siswa yang dilakukan oleh guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan lembar

observasi yang menggunakan indikator-indikator dalam menilai aspek-aspek peningkatan pembelajaran mengenal lembaga-lembaga pemerintahan kelurahan dengan menggunakan model mind mapping. Pengamatan dilakukan untuk melihat perubahan yang terjadi pada siswa, dengan aspek yang dinilai yaitu : pusat perhatian siswa dalam belajar dan aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru dan kemandirian siswa.

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengikuti pembelajaran siklus I diperoleh skor 18 dan rata-ratanya 1.

4) Refleksi

Adapun hasil yang diperoleh siklus I adalah sebagai berikut keberhasilan dan kegagalan siklus I adalah :

- a) Hasil pengamatan gurur pamong terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan. Aktivitas guru dalam pembelajaran PKn pada siklus I telah tercapai akan tetapi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori baik.
- b) Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa rata-rata nilai 67. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal adalah 70. Akan tetapi siswa yang tuntas hanya 50%. Hal ini berarti masih siswa belum berhasil dalam mencapai standar nilai yang telah ditetapkan.
- c) Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian,peneliti bersama guru pamong menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada siklus II

Adanya peningkatan pada siklus I mengalami peningkatan dari pembelajaran sebelumnya siswa lebih antusias ketika mengikuti pembelajaran dalam memahami mengenal lembaga-lembaga pemerintahan kecamatan, kelurahan, dan desa hal tersebut karena menggunakan media peta konsep dan membuat siswa lebih sungguh-sungguh dalam mendengarkan penjelasan yang

disampaikan. Akan tetapi pemahaman siswa tentang lembaga-lembaga pemerintahan kecamatan, kelurahan, dan desa yang didengarkan belum mencapai keberhasilan karena sebagian siswa masih belum mengerti dalam menggunakan media peta konsep.

Meskipun pemahaman siswa tentang lembaga-lembaga pemerintahan kecamatan, kelurahan, dan desa belum mencapai ketuntasan. Akan tetapi sudah mengalami peningkatan dari pada sebelum melakukan tindakan tersebut ditujukan adanya peningkatan nilai rata-rata 67 pada siklus I nilai tertinggi 85 nilai terendah 57.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I yaitu pada tanggal 14 September 2016 dan pada tanggal 19 September 2016 selama 2 x jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan materi mengenal lembaga-lembaga pemerintahan kecamatan. Pada siklus II ini lebih meningkatkan pada kegiatan pembelajaran.

Adapun hal-hal yang dipersiapkan oleh peneliti yaitu mempersiapkan media mind mapping dengan menggunakan kertas A4 yang telah diisi dengan gambaran tentang lembaga-lembaga pemerintahan kecamatan, dan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, soal formatif dan instrument observasi guru dan siswa.

1) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu guru pamong serta teman sejawat sebagai pengamat kegiatan pembelajaran sampai selesai. Adapun kegiatan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut.

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi dan apresepsi dan kepercayaan masing-masing untuk mengawali pembelajaran.
- c) Guru mengajak siswa menyanyikan lagu kebangsaan indonesia raya
- d) Guru mengabsenkan nama-nama siswa yang tidak hadir
- e) Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

- f) Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini

Pada kegiatan ini guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran, berdoa bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan apresepsi yaitu menggali pemahaman siswa tentang lembaga-lembaga pemerintahan yang pernah didengarkan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui media mind mapping.

Selanjutnya kegiatan inti guru kembali menjelaskan tentang lembaga-lembaga kecamatan dengan menggunakan media mind mapping. Guru memotivasi siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang nilainya baik. Guru membagikan soal formatif untuk dikerjakan secara individu. Guru dan siswa membahas soal formatif dan menyimpulkan materi lembaga-lembaga pemerintahan kecamatan

Kegiatan penutup guru menyimpulkan materi dan mengevaluasi materi pembelajaran berupa soal tertulis yang diberikan kepada siswa. Dan guru memberikan kegiatan pembelajaran dan memberi Pekerjaan Rumah (PR) dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

- a) Tahap Observasi dan Pengamatan

Tahapan ini peneliti dibantu guru pamong dan teman sejawat untuk mengamati dan meneliti pelaksanaan tindakan pembelajaran. Peneliti menyajikan hasil pengamatan dan tes formatif yang diperoleh siswa pada proses pembelajaran PKn dengan menggunakan media peta konsep. Data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi aktivitas guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan media mind mapping pada mata pelajaran PKn mengenal lembaga-lembaga pemerintahan kecamatan telah berhasil dengan baik.
- 2) Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan media mind mapping telah berhasil.

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengikuti

pelajaran pada siklus II diperoleh skor 36 dan rata-ratanya adalah 3

Hasil tes formatif terhadap materi lembaga-lembaga kecamatan menggunakan media mind mapping

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah hasil tes formatif pada siklus II dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media peta konsep dapat diperoleh rata-rata nilai siswa yaitu 96,66 siswa yang tuntas berjumlah 29 siswa yang belum tuntas yaitu 1 siswa dan atas nama jumaida yang tidak turut hadir pada pelajaran PKn siklus II ini sehingga terlihat nilai evaluasinya juga tidak mencapai rata-rata. Hal ini disebabkan kurangnya sikap bersosialisasi siswa ini dengan siswa lainnya. Namun secara keseluruhan nilai siswa kelas IV sudah mencapai bahkan diatas rata-rata. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ini hasil belajar siswa dianggap tuntas.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media peta konsep pembelajaran PKn pada materi mengenal lembaga-lembaga kecamatan, kelurahan, dan desa pelajaran PKn kelas IV SD NEGERI 012 Malinau Utara lebih baik sebelumnya.

- b) Refleksi

- 1) Hasil pengamatan guru kelas terhadap aktivitas peneliti dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran dengan menggunakan media mind mapping pada mata pelajaran PKn telah mencapai keberhasilan berada dalam kategori sangat baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II telah berhasil dengan baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah mengarah ke materi secara baik. Siswa mampu membangun kerja sama untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.
- 3) Hasil pengamatan kinerja siswa sangat baik dengan menggunakan media mind mapping dengan mudah dan dapat

mengerjakan tugas yang telah diberikan guru.

- 4) Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa rata-rata 72,44. Sedangkan nilai kriteria ketuntasan minimum pelajaran PKn adalah 70. Hal ini berarti sudah berhasil dalam mencapai standar nilai yang telah ditetapkan.

5) Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian bersama guru pamong menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik. Untuk itu tidak perlu lagi melanjutkan ke siklus berikutnya.

Pada saat siklus II menggunakan media gambar melalui peta konsep yang akan ditunjukkan pada siswa sehingga lebih terlihat jelas dengan penggunaan media gambar peta konsep dan siswa lebih memperhatikan penjelasan yang disampaikan melalui gambar peta konsep dan siswa lebih aktif bertanya tentang materi lembaga-lembaga pemerintahan kecamatan, kelurahan, dan desa.

Hasil penelitian pada siklus II ini menunjukkan bahwa memahami lembaga-lembaga pemerintahan kecamatan, kelurahan, dan desa pada kelas IV SD NEGERI 012 Malinau Utara dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui media gambar peta konsep lembaga-lembaga pemerintahan kecamatan, kelurahan, dan desa hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa 77,76 dan menjadi 96,66% siklus II dengan KKM 70

Menurut teori dari Tony Buzan dalam bukunya yang berjudul "Buku Pintar Mind Mapp", mind mapping adalah suatu cara yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran (Tony Buzan:2009;4). Sedangkan menurut Caroline Edward, Mind Mapping adalah cara paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan data dari atau ke otak, sistem ini berkerja sesuai cara kerja alami otak kita, sehingga dapat mengoptimalkan seluruh potensi dan kapasitas otak manusia (Caroline Edward:2009:64)

Dan model ini sudah dibuktikan oleh Hadi Wahyanto dengan judul skripsi

"Penggunaan Model Mind Mapping Untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Chasis Di SMK I Sedayu" telah membuktikan bahwa model mind mapping terbukti bisa meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga nilai yang didapat lebih memuaskan dari pada nilai yg sebelumnya yang belum menggunakan model mind mapping ini.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD NEGERI 012 Malinau Utara pada pelajaran PKn pokok bahasan mengenal lembaga-lembaga kecamatan, kelurahan, dan desa. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh dimana sebelum diadakan siklus rata-ratanya adalah 63. Setelah siklus I terjadi peningkatan menjadi 67 dan setelah siklus II rata-ratanya adalah 77,76 ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SD NEGERI 012 Malinau Utara tahun pembelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan pembahasan yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari data awal, siklus I dan siklus II yang terperinci sebagai berikut : Nilai rata-rata siswa pada data awal 58 dan 63,33, siklus I rata-rata siswa ada peningkatan menjadi 67,66 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 77,76. Hal ini menunjukkan keadaan nilai rata-rata siswa adalah sangat baik. Kesimpulan berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari siklus I dan siklus II adalah model mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pokok bahasan mengenal lembaga-lembaga pemerintahan kecamatan, kelurahan, dan desa pada kelas IV SD NEGERI 012 Malinau Utara

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung
- Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka

- Arikunto, S .2010. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bahari. 2012. “*Penelitian Tindakan Kelas*” . Makasar Universitas Muhamadiyah Makasar
- Buzan. Tony. 2009. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta : AV Publisher
- Edward, Caroline. 2009. *Mind Mapping Untuk Anak Cerdas dan Sehat*. Jakarta : Sakti
- Hakim Thursan (2000 : 1). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara
- Hamalik, Oemar .2002. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Askara
- M.Sobri Sutikno.(2009), *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Prospect.
- Mulyasa. 2007. *menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen pembelajaran*. Yogyakarta : Teras
- Oemar Hamlik .2008. *Peroses belajar mengajar* . Jakarta : PT. Bumi Askara.
- Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Aseessment Pembelajaran SD*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dapertemen Pendidikan Nasional.
- Ruminiati. 2007. *pengembangan pendidikan kerwanegaran SD*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas.
- Sudjana,Nana.(2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Skinner (1958). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Samsuri. 2011. *Pendidikan karakter warga Negara*. Yogyakarta : Diandra Pustaka Indonesia
- Sumiati dan Asra. 2009. *Model Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Sangidu. 2004. *Model Penelitian Sastra Pendekatan Teori, Model dan Kiat*. Yogyakarta : UGM
- Karli, H. dan Sri, Y.M. 2003. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Buku 1 dan 2*. Bandung: Bina Media Informasi
- Keenan,dkk. 1998. *Kimia Untuk Universitas*. Erlangga ; Jakarta
- Majidah, Dkk. 2013. *Korelasi Antara Self Efficacy dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA SMP*. Mempawah : FKIP UNTAN
- Martinis, Y. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press
- NRC. 2000. *Inquiry and the National Science Education Standar Guide for Teaching and Learning*. Washington.DC: National Academy Press.
- Nugroho. 2007. *Hubungan Antara Self Efficacy dan Penyesuaian Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa*.
- Purwanto, N. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahmat, J. 1991. *Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta : Balai Pustaka
- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sagala, B. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Santoso, T. 1996. *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Balai Pustaka
- Santrock, J.W. dan Yussen, S.R. 2010. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta : Prenada Media Group
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV. Rajawali
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Schuler, H., dkk. 2002. *Achievement Motivation Inventory (AMI)*. Gotiingen, Bern, New York : Hans Huber Publishers
- Sudjana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sudarmo, U. 2006. *KIMIA SMA 2 Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Phibeta

- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. 2010. *Model Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Suprijono. 2009. *Teori Cooperative Learning dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sund, R.B. dan Trobridge. 1973. *Teaching Science By Inquiry In The Secondary School*: Charles E. Marill Publishing Company.
- Tika, M.P. 2005. *Model Penelitian Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Uno, H.B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wina, S. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media